

RESEARCH ARTICLE

Pengaplikasian Teknik *Block Printing* Menggunakan Material Alternatif Batok Kelapa dengan Inspirasi Aksara Sunda

Niqa Maziah* and Mochammad Sigit Ramadhan

Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Bandung, 40257, Jawa Barat, Indonesia

*Corresponding author: niqamaziah@365telkomuniversity.ac.id

Received on 24 August 2023; accepted on 30 September 2023

Abstrak

Teknik *block printing* merupakan sebuah teknik cetak sederhana pada umumnya dalam pembuatannya menggunakan material kayu dan logam. Motif yang dihasilkan dari plat cetak kayu dan logam memiliki desain yang lebih detail karena dalam prosesnya ini dilakukan secara manual yang menjadikan prosesnya lebih lama. Seiring dengan berjalannya waktu teknik ini terus mengalami perkembangan yang beragam, sehingga penulis melihat potensi untuk membuat plat cetak alternatif dengan memanfaatkan bahan berpotensi yang berada di lingkungan sekitar seperti batok kelapa. Tumbuhan kelapa di Indonesia memiliki kegunaan yang bisa dimanfaatkan mulai dari akar, batang, bunga, buah, dan daun yang dapat digunakan berbagai keperluan sehari-hari, maka disaat seluruh bagian dari dalam batok kelapa dikonsumsi, pada umumnya masyarakat mendaur ulang dengan memanfaatkan batok kelapa ini menjadi suatu kerajinan seperti kebutuhan alat rumah tangga, aksesoris dan juga hiasan. Hal ini menjadikan penulis untuk dapat mengembangkan potensi dari batok kelapa dengan menggunakan alternatif plat cetak pada teknik *block printing* dalam pengaplikasiannya dengan memanfaatkan inspirasi dari motif aksara sunda. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, data yang didapatkan menggunakan studi literatur melalui jurnal, buku untuk topik dasar, observasi dan wawancara untuk mendapatkan informasi tentang pengolahan dari batok kelapa, kemudian melakukan eksplorasi menggunakan teknik *block printing* menggunakan material batok kelapa dan motif Aksara Sunda yang selanjutnya akan diaplikasikan di atas material kain lalu direalisasikan menjadi produk *fashion* wanita.

Key words: *Block Printing*, Batok Kelapa, Aksara Sunda.

Pendahuluan

Teknik *block printing* merupakan proses mencetak yang dilakukan dengan proses pengecapan berulang kali dengan balok kayu yang dilapisi pewarna disepanjang kain untuk membuat pola pada tekstil [1][2][3][4][5]. Ganguly Amrita [1] mengatakan bahwa teknik *block printing* diyakini berasal dari Cina pada abad ke-3 yang didokumentasikan di Mesir dan beberapa negara Asia sekitar abad ke-4, yang kemudian menyebar ke Eropa dan wilayah lainnya [6]. Teknik *block printing* dikatakan berusia lebih dari 2000 tahun. Pengaplikasian teknik *block printing* dilakukan secara manual dengan cara ini memperlihatkan kesederhanaan dalam proses pembuatannya, *block printing* juga memiliki dua jenis material plat cetak seperti plat kayu dan plat logam [7][8]. Plat kayu dibuat dengan cara diukir oleh pengrajin yang berpengalaman dengan menggunakan pahat baja yang lebar, dan plat logam dibuat dengan cara ditimpa lalu dibentuk seperti wafer tipis dan lunak [1]. Ganguly Amrita [1] mengatakan bahwa, agar bisa mengukir dengan lebih mudah maka memerlukan cara pelunakan kayu dengan direndam dalam minyak selama 10 hingga 15 hari, sedangkan plat logam ini membutuhkan waktu lebih lama

untuk dibuat, tetapi kualitas dari pencetakan sangat baik dan memiliki kualitas pakai lebih lama. Proses pencetakan dengan menggunakan plat kayu dan plat logam ini membutuhkan waktu yang cukup lama [9]. Hal ini dapat memberikan kesempatan kepada desainer sebagai mengembangkan bahan-bahan yang sudah ada di lingkungan sekitar untuk menciptakan kesan berbeda pada permukaan kain [9]. Salah satunya dengan menggunakan plat cetak alternatif batok kelapa yang merupakan sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan sebagai alternatif bahan cetak plat [10].

Tanaman kelapa disebut sebagai “raja serat tropis” dan “pohon kehidupan”. Pohon kelapa diperkirakan berasal dari Asia Tenggara. Batok kelapa adalah bahan alami yang dapat ditemukan dalam jumlah banyak [11]. Tumbuhan kelapa di Indonesia memiliki kegunaan yang bisa dimanfaatkan mulai dari akar, batang, bunga, buah, dan daun yang dapat digunakan berbagai keperluan sehari-hari [12]. Batok kelapa ini setelah bagian dalam dikonsumsi, umumnya jarang digunakan kembali dan pada akhirnya batok kelapa akan dibuang begitu saja. Menurut Hermita [12], masyarakat menganggap bahwa batok kelapa mungkin sudah tidak berguna lagi, padahal batok kelapa ini sebenarnya memiliki nilai dan bisa digunakan kembali untuk membuat beberapa

kerajinan yang banyak orang kreatif mendaur ulang batok kelapa menjadi sesuatu yang bernilai seni. Selain dijadikan sebagian kerajinan seperti hiasan, aksesoris, dan alat rumah tangga, penulis menemukan bahwa batok kelapa yang memiliki karakter tebal dan keras sehingga dapat digunakan sebagai alat alternatif plat cetak pada teknik *block printing* dengan memiliki keunggulan.

Indonesia merupakan negara yang memiliki kepulauan terbesar yang berada di Asia Tenggara dengan memiliki Suku dan beragam Budaya, salah satunya adalah Suku Sunda. Suku Sunda memiliki bermacam budaya yaitu Bahasa Sunda yang merupakan bagian dari salah satu Budaya Sunda yang digunakan dalam proses interaksi dengan masyarakat. Upaya untuk melestarikan Bahasa Sunda adalah dengan pemakaian Aksara Sunda atau disebut Hanacaraka yang merupakan nama kuno untuk aksara kuno di Jawa [13]. Menurut Sakti [13], belum cukup disitu pemerintah berupaya untuk memperkenalkan Aksara Sunda kepada masyarakat yang lebih luas yaitu melalui rambu-rambu jalan utama di kota Bandung, papan penunjuk jalan menunjukkan nama jalan dalam tulisan Aksara Sunda [14]. Setidaknya, saat ini para wisatawan dari luar kota mengetahui sedikit Aksara Sunda.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang di atas penelitian bertujuan dengan adanya teknik *block printing* menjadikan peneliti untuk bisa memperkenalkan kembali aksara Sunda supaya tidak meredup eksistensinya, dengan menggunakan material alternatif batok kelapa dalam pembuatan motif yang terinspirasi dari Aksara Sunda. Pemanfaatan material batok kelapa ini akan menjadi alat cetak dalam pengaplikasian motif ke dalam kain. Aksara Sunda akan dikembangkan oleh peneliti dalam produk *fashion* yang sangat terjaga kualitas budayanya, supaya masyarakat bisa semakin memahami tentang salah satu budaya yang harus kita lestarikan.

Metode Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan pengumpulan data merupakan metode penelitian kualitatif. Adapun pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut:

•Studi Literatur

Pengumpulan data-data yang terkait dengan menggunakan buku-buku, karya ilmiah, dan jurnal yang berkaitan dengan aksara Sunda dan pengolahan teknik *hand-block printing* atau teknik cetak konvensional.

•Observasi

Pada penelitian ini merupakan observasi langsung kepada objek penelitian.

•Wawancara

Pada penelitian ini merupakan wawancara yang memberikan berupa pertanyaan secara langsung sehingga mendapatkan informasi yang benar dan jelas.

•Eksplorasi

Pada penelitian penulis melakukan proses eksperimen dalam pengaplikasian aksara sunda sebagai motif pada material tekstil dengan menggunakan teknik *block printing*.

Hasil dan Pembahasan

Eksplorasi Awal

Pada eksplorasi awal, penulis mencoba mencari beberapa teknik di permukaan dengan ketebalan batok kelapa yang paling optimal untuk bisa diaplikasikan kedalam beberapa jenis kain.



Gambar 1. Eksplorasi Lanjutan Tahap 1.

A. Eksplorasi Awal Tahap 1

Eksplorasi awal tahap pertama (Tabel 1) mencari batok kelapa dengan karakter batok kelapa paling optimal untuk bisa dijadikan sebagai plat cetak motif Aksara Sunda yang dilakukan dengan proses pemotongan batok kelapa secara khusus. Tujuannya adalah agar lebih mudah membuat motif pada batok kelapa dengan proses *laser cut* dan pemotongan pada eksplorasi awal.

B. Eksplorasi Awal Tahap 2

Eksplorasi awal tahap 2 (Tabel 2) dilakukan untuk mengetahui zat pewarna yang paling tepat untuk digunakan pada kain katun toyobo, linen, satin.

C. Eksplorasi Awal Tahap 3

Pada eksplorasi awal tahap 3 (Tabel 3), melakukan eksplorasi stilasi yang mengacu pada metode pembuatan huruf atau disebut juga tipografi. Beberapa metode tipografi yang dijadikan acuan yaitu *Serif*, *Egyptian*, dan *Script*. Kemudian akan distilasikan dengan berbagai pengembangan dari bentuk Aksara dan karakternya.

Eksplorasi Lanjutan

Pada eksplorasi lanjutan, dilakukan stilasi dari pengembangan motif dengan *tracing outline* dari bentuk awal. Tahap dalam pengerjaan eksplorasi lanjutan dilakukan secara digital dengan Corel Draw yang dilakukan pada komposisi yang akan disusun berdasarkan teori prinsip desain yaitu menggunakan menyebar, padat-renggang, dan irama. Eksplorasi lanjutan dibuat menjadi beberapa tahap seperti pembuatan imageboard, stilasi modul, komposisi modul, dan komposisi motif.



A. Eksplorasi Lanjutan Tahap 1

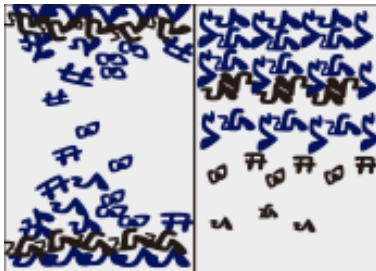
Imageboard merupakan sebagai acuan inspirasi gambar untuk dijadikan modul. Objek yang menyajikan dengan konsep yang digunakan pada penelitian ini berupa Aksara Sunda yang diambil dari 7 Aksara Sunda terpilih menjadi gambar inspirasi pembuatan motif. Warna-warna yang digunakan terinspirasi dari *Trend Forecast 2022* yang berjudul "Modern Marina" sesuai dengan inspirasi gambar dalam bentuk acak yaitu hitam mengartikan pencarian jati diri, biru mengartikan kepercayaan, dan putih mengartikan kesederhanaan.

B. Eksplorasi Lanjutan Tahap 2 dan Tahap 3 Eksplorasi Terpilih

Pada eksplorasi terpilih, tahapan ini menyusun plat cetak dan komposisi motif yang memiliki potensi untuk cetak pada material kain. Selanjutnya, motif terpilih diberikan kepada pengrajin untuk dibuatkan plat cetak dengan material batok kelapa. Seluruh hasil eksplorasi

Table 1. Eksplorasi Awal Tahap 1

No	Eksplorasi	Alat dan Bahan	Analisa Hasil Eksplorasi
1		a. batok kelapa gerinda tangan	Hasil dari proses ini adalah batok kelapa yang ukurannya tidak bisa berukuran besar maka ukuran ini tergantung pola yang dibuat dengan bidang maksimal 3 x 2 cm
2		a. batok kelapa b. <i>Laser cut</i> gerinda tangan	Hasil dari proses ini adalah batok kelapa lebih optimal dengan pembuatan pola sesuai dari tulisan aksara sunda dengan bentuk tulisan yang optimal dengan ukuran bidang maksimal kurang lebih 8 x 4 cm



Gambar 2. Komposisi Motif Terpilih.

terpilih merupakan hasil akhir dari eksplorasi yang akan diaplikasikan pada koleksi busana *ready-to-wear*.

A. Plat Cetak Terpilih
B. Komposisi Motif Terpilih
Konsep Perancangan Produk

A. Deskripsi Konsep

Pembaruan dari pemakaian batok kelapa sebagai material alternatif plat cetak *block printing*. Mengaplikasikan kebaruan visual pada lembaran kain yang selanjutnya akan direalisasikan pada produk fashion berupa pakaian *ready to wear*. Siluet busana yang terinspirasi dari konsep pakaian Bhatara dan kimono Jepang yang dibuat tanpa harus menghilangkan bentuk aslinya. *Imageboard* menjadi acuan penulis dalam membuat perancangan desain yang menjadi inspirasi untuk siluet, model sampai desain busana. Konsep ini juga terinspirasi dari sebuah film serial kartun Jepang yang berjudul "*Hotarubi no mori e*" yang menceritakan seorang anak yang sedang mengunjungi sebuah festival, seperti kebiasaan masyarakat Jepang yang mengadakan festival dengan busana kimono pada acara tertentu seperti musim panas.

B. Target Market Plat Cetak

1. Demografis

Target market dengan berjenis kelamin wanita atau pria dengan kisaran umur 21-40 tahun. Profesi yang sedang ditempuh memiliki hubungan dengan industri kreatif atau seni, seniman, atau pengajar. Penghasilan yang didapat sekitar Rp 4.000.000,-/bulan.

2. Geografis

Geografis yang menjadi sasaran memiliki karakter yang sesuai dengan *target market* yaitu wilayah perkotaan atau kabupaten dengan perekonomian yang seimbang.

3. Psikografis *Target market* dengan memiliki karakter yang kreatif penuh dengan ide- ide yang menakjubkan dan menyalurkan ke media atau tempat lain dengan memanfaatkan material yang ada disekitarnya.

C. Target Market Koleksi Busana

1. Demografis

Target market berjenis kelamin wanita kisaran umur 21-40 tahun. Profesi yang sedang dijalani masih berhubungan dengan industri kreatif atau seni seperti Mahasiswa, *Influencer*, *Public Figure*, Model, dengan memiliki status sosial menengah ke atas dengan penghasilan lebih dari Rp6.000.000,-/bulan.

2. Geografis

Menargetkan di wilayah geografis seperti kota-kota besar di Indonesia terutama kota Bandung dengan memiliki peluang terhadap pengayaan hidup modern.


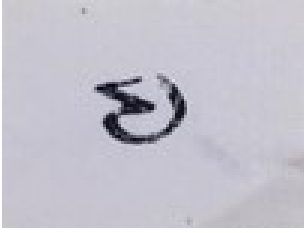
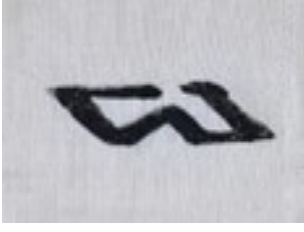


3. Psikografis

Target market yang menyukai tentang *fashion*, *styling*, dan memiliki ketertarikan terhadap budaya tradisional dan kerap mengenakan busana yang bergaya outer seperti kimono, memiliki ketertarikan terhadap hal yang bersifat *handmade* dan berjiwa muda. Kepribadian yang dimiliki bersifat *friendly*, *family women*, *active*, menyukai keindahan, dan suka *travelling*.

D. Desain Produk

Pada *look 1* bagian atasan, menggunakan warna putih dengan pengaplikasian motif dengan dipadukan warna biru di bagian lengan dan menggunakan sabuk pinggang (*Obi*), lalu bagian bawahan menggunakan siluet *straight panst* dengan menggunakan kain linen berwarna biru. Dan pada *look 2* pada bagian atasan, menggunakan warna putih dengan pengaplikasian motif di bagian depan dengan dipadukan warna biru di bagian lengan dan menggunakan setengah tali atau sabuk, lalu bagian bawahan menggunakan siluet *straight panst* dengan menggunakan kain linen berwarna biru.

Table 2. Eksplorasi Awal Tahap 2

No	Eksplorasi	Alat dan Bahan	Analisa Hasil Eksplorasi
1		a. Batok kelapa b. Kain Toyobo c. Spons d. <i>Fabric block printing ink</i> e. Busa	Pewarna yang digunakan tertransfer pada kain tetapi sedikit pudar karena dari bahan kain yang tidak bisa menyerap seluruh cat
2		a. Batok kelapa b. Kain Toyobo c. Spons d. <i>Hair dryer</i> e. <i>Rubber</i> f. Busa	Pewarna yang digunakan tertransfer pada kain tetapi sedikit pudar karena dari bahan kain yang tidak bisa menyerap seluruh cat
3		a. Batok kelapa b. Kain <i>Lyco</i> Linen c. <i>Fabric Block printing ink</i> d. Busa	Pewarna yang digunakan tertransfer pada kain dan pewarnaan cat mengikuti dari tekstur kain
4		a. Batok kelapa b. Kain <i>Lyco</i> Linen c. <i>Fabric block printing ink</i> d. Busa	Pewarna yang digunakan tertransfer pada kain dengan optimal dan pewarnaan cat mengikuti dari tekstur kain meskipun sedikit pudar
5		a. Batok kelapa b. Kain <i>Euca</i> Satin c. <i>Rubber</i> d. Busa	Pewarna yang digunakan tertransfer pada kain tetapi sedikit kurang menyerap cat pada kain sehingga sedikit pudar dan mengikuti tekstur kain
6		a. Batok kelapa b. Kain <i>Euca</i> Satin c. <i>Fabric block printing ink</i> d. Busa	Pewarna yang digunakan tertransfer pada kain meskipun sedikit kurang tegas pada hasil cetak dibagian sisinya karena warna cat yang mengikuti dari tekstur kain
7		a. Batok kelapa b. Kain <i>Euca</i> Super c. <i>Rubber</i> d. Busa	Pewarna yang digunakan tertransfer pada kain tetapi warna yang dihasilkan sedikit kurang tegas karena tekstur kain yang kurang menyerap cat

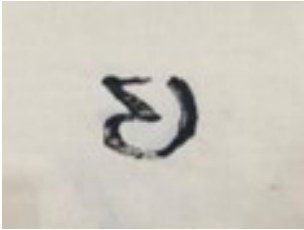



No	Eksplorasi	Alat dan Bahan	Analisa Hasil Eksplorasi
8		a. Batok kelapa b. Kain <i>Euca Super</i> c. <i>Fabric block printing ink</i> d. Busa	Pewarna yang digunakan tertransfer pada kain tetapi sedikit pudar pada bagian pinggir plat cetak karena kurang meresapnya cat pada kain

Table 3. Eksplorasi Awal Tahap 3

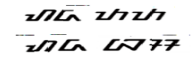







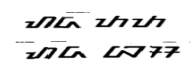



No	Eksplorasi	Alat dan Bahan	Analisa Hasil Eksplorasi
1		A. B. C.	Stilasi ini dilakukan dengan <i>tracing outline</i> dari aksara sunda dengan bentuk awal, lalu pada teks digunakan literatur tipografi <i>serif</i> yang membentuk karakter huruf-hurufnya memiliki garis seperti sirip di lengan atau jari kakinya.
2		A. B. C.	Stilasi ini dilakukan dengan <i>tracing outline</i> dari aksara sunda dengan bentuk awal, lalu pada teks digunakan literatur tipografi <i>Egyptian</i> yang membentuk karakter yang lebih besar dengan bentuk yang stabil dan kokoh.
3		A. B. C.	Stilasi ini dilakukan dengan <i>tracing outline</i> dari aksara sunda dengan bentuk awal, lalu pada teks digunakan literatur tipografi <i>script</i> yang membentuk karakter tebal tipis dan sisi yang memiliki kesan lebih estetik.

Kesimpulan

Pada umumnya teknik *block printing* menggunakan bahan kayu atau logam, namun sudah dikembangkan alat alternatif plat cetak seperti bahan yang ada di lingkungan sekitar. Untuk menambah kebaruan dari alat alternatif plat cetak maka penulis mengembangkan penggunaan batok kelapa yang memiliki karakter yang keras dan tebal. Pada perancangan motif dengan inspirasi Aksara Sunda yang dilakukan menggunakan beberapa metode tipografi yang dijadikan acuan seperti, *Serif*, *Egyptian*, dan *Script* yang kemudian dibuat dalam beberapa komposisi motif berupa komponen huruf pada kalimat "Hade Tata Hade Basa" secara visual dalam penempatan motif yang lebih acak dengan prinsip rupa menyebar, irama, dan padat-renggang. Pengaplikasian

plat cetak batok kelapa memiliki tingkat kesusahan jika komposisi motif yang terlalu simetris sehingga pengaplikasian bisa dilakukan lebih acak. Pada perancangan busana dengan inspirasi motif dari Aksara Sunda yang kemudian distilasikan pada pewarnaan yang terinspirasi dari *trend forecast 2020* yaitu *Modern Marina* seperti hitam, biru, dan putih.


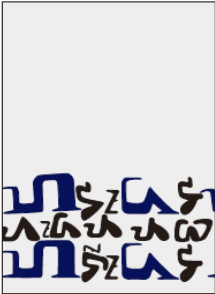

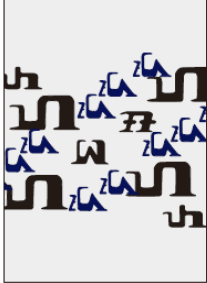





Table 4. Eksplorasi Lanjutan Tahap 2










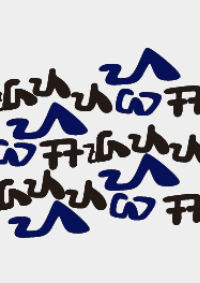
No	Bentuk Awal	Stilasi	Keterangan
1	<p>Ha De Ta Ta</p>  <p>Ha De Ba Sa</p>	<p>A. </p> <p>B. </p> <p>C. </p>	<p>Mengembangkan dari stilasi sebelumnya menjadi tulisan aksara "Hade Tata Hade Basa" dengan <i>tracing outline</i> menggunakan literatur tipografi <i>Serif</i></p>
2	<p>Ha De Ta Ta</p>  <p>Ha De Ba Sa</p>	<p>A. </p> <p>B. </p> <p>C. </p>	<p>Mengembangkan dari stilasi sebelumnya menjadi tulisan aksara "Hade Tata Hade Basa" dengan <i>tracing outline</i> menggunakan literatur tipografi <i>Egyptian</i></p>
3	<p>Ha De Ta Ta</p>  <p>Ha De Ba Sa</p>	<p>A. </p> <p>B. </p> <p>C. </p>	<p>Mengembangkan dari stilasi sebelumnya menjadi tulisan aksara "Hade Tata Hade Basa" dengan <i>tracing outline</i> menggunakan literatur tipografi <i>Script</i></p>



Gambar 3. Desain Produk, kanan look 1 dan kiri look 2.

Table 5. Eksplorasi Lanjutan Tahap 3

No	Bentuk Awal	Stilasi	Keterangan
1	 <p>Stilasi no 1B</p>		<p>Pengembangan dari komposisi motif berupa susunan tulisan dari Aksara Sunda “Hade Tata Hade Basa” dengan sejajar yang penempatannya secara acak</p>
2			<p>Motif yang digunakan sejajar mengarah diagonal dengan ukuran yang berbeda</p>
3	 <p>Stilasi no 1B</p>		<p>Pengembangan dari stilasi no 1B dibuat <i>non-directional</i> dengan peletakan yang acak</p>
4			<p>Menggunakan stilasi 1B yang direpetisi secara sejajar pada prinsip rupa irama dengan ujung yang ukurannya lebih kecil</p>
5			<p>Pengembangan dari stilasi dengan tulisan Aksara Sunda “Hade Tata Hade Basa” menggunakan prinsip rupa irama dan pengulangan kata yang teratur</p>

No	Bentuk Awal	Stilasi	Keterangan
6	 <p>Stilasi no 2B</p>		<p>Pengambilan dari stilasi 2B di repetisi secara acak dengan menggunakan prinsip rupa dari padat menjadi renggang</p>
7	 <p>Stilasi no 2B</p>		<p>Pengembangan dari stilasi no 2B yang dibuat sejajar dengan mengarah diagonal</p>
8			<p>Menggunakan stilasi 2B penyusunan kalimat Aksara Sunda "Hade Tata Hade Basa" yang pengecapannya dilakukan dua kali dengan ukuran yang berbeda</p>
9	 <p>Stilasi no 3C</p>		<p>Motif dari stilasi no 3C yang dibuat secara acak dengan komposisi memakai prinsip padat-renggang</p>
10	 <p>Stilasi no 3C</p>		<p>Mengambil dari stilasi no 3C yang dibuat secara acak dengan menggunakan prinsip rupa yang berirama</p>


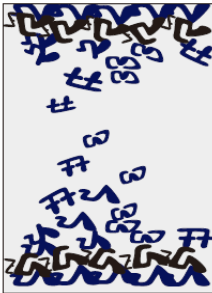

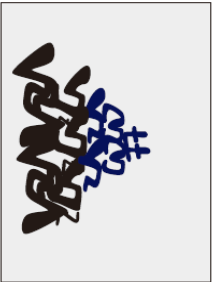
No	Bentuk Awal	Stilasi	Keterangan
11			Motif dari stilasi no 3C yang dibuat secara acak dengan komposisi memakai prinsip padat-renggang dan diagonal
12			Mengambil dari stilasi no 3C yang dibuat secara acak dengan menggunakan prinsip rupa yang berirama

Table 6. Bentuk Plat Cetak Terpilih

No	Gambar Plat Cetak	Keterangan
1		<ul style="list-style-type: none"> •Modul Aksara •Dimensi: 8x3 cm (PxL), 5x3,5 cm (PxL)
2		<ul style="list-style-type: none"> •Modul Aksara •Dimensi: 8x3 cm (PxL), 5x3,5 cm (PxL)
3		<ul style="list-style-type: none"> •Modul Aksara •Dimensi: 8x3 cm (PxL), 5x3,5 cm (PxL)
4		<ul style="list-style-type: none"> •Modul Aksara •Dimensi: 8x3 cm (PxL), 5x3,5 cm (PxL)
5		<ul style="list-style-type: none"> •Modul Aksara •Dimensi: 8x3 cm (PxL), 5x3,5 cm (PxL)

Daftar Pustaka

1. Ganguly D, Amrita. A Brief Study on Block Printing Process in India; 2013.
2. Irawan AM, Ramadhan MS. Pengaplikasian Teknik Block Printing Dengan Material Kayu Bekas Bongkaran Rumah Pada Pakaian. *Tanra Desain Komunikasi Visual*. 2021:162-8.
3. Irawan B, Tamara P. *Dasar-Dasar Desain*. Jakarta: Griya Kreasi; 2013.
4. Puspitawati S, Ramadhan MS. Pengaplikasian Teknik Block Printing Dengan Inspirasi Motif Dari Kebudayaan Suku Baduy. *ATRAT: Jurnal Seni Rupa*. 2019:205-14.
5. S F Rezky DA A Sirait, Simangunsong PB. *Buku Ajar desain Grafis 1*. Cattleya Damaya Fortuna; 2022.
6. Budiyo. *Kriya Tekstil*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejurusan; 2008.
7. Dumamika TA, Ramadhan MS. Pengaplikasian Teknik Block Printing Dengan Material Kayu Bekas Kebakaran Hutan Kalimantan Barat Pada Pakaian Ready To Wear. *Georga : Jurnal Seni Rupa*. 2021:278-85.
8. Fadillah SR. *Buku Ajar Desain Grafis I*. Cattleya Darmaya Fortuna; 2022.
9. Seidu RK. The Art Produced by Substitute Surfaces in Hand Block Printing. *Research Journal of Textile and Apparel*. 2019:111-23.
10. Zahrah AA. Pemanfaatan Tempurung Kelapa Sebagai Material Alternatif Plat Cetak Pada Teknik Block Printing. *Jurnal Reaksi Seni Dan Budaya*. 2022:219-30.
11. Shruthi P Harshith, Kumar S. Performance Evaluation of Waste Coconut Shells and Coir Fiber as Substitute for Coarse and Fine Aggregate in Structural Concrete Members. *International Research Journal of Engineering and Technology*. 2018:1349.
12. Hermita R. *Memfaatkan Limbah Batok Kelapa Menjadi Berbagai Macam Bentuk Kerajinan*; 2019.
13. G T Sakti AS, Setiawan A. *Komunikasi Instruksional Pengajar Dalam Membentuk Sikap Anggota Untuk Melestarikan Aksara Sunda Sebagai Budaya Sunda*; 2012.
14. G S Tresna AS, Setiawan A. *Komunikasi Instruksional Pengajar Dalam Membentuk Sikap Anggota Untuk Melestarikan Aksara Sunda Sebagai Budaya Sunda*. *Jurnal Mahasiswa Universitas Padjadjaran*. 2012:1-16.